

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan zaman kata pendidikan menjadi hal penting sehingga banyak masyarakat yang rela mengeluarkan banyak uang untuk bersekolah maupun menyekolahkan anaknya. Jika menyebut pendidikan maka yang terlintas dipikiran pasti tentang sekolah. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Sedangkan pendidikan nasional merupakan pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Salah satu hal yang ditekankan dalam tujuan pendidikan nasional yakni peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Hal tersebut sesuai dengan UU Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dari pernyataan tersebut dapat dikatakan jika pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi manusia untuk mempersiapkan masa depan.

Proses pendidikan tidak hanya untuk mempersiapkan anak didik agar mampu hidup dalam masyarakat kini tetapi juga harus disiapkan untuk hidup di masyarakat yang akan datang yang semakin lama pasti akan semakin sulit. Memahami beberapa kemungkinan keadaan yang ada di masyarakat serta peranan faktor-faktor globalisasi, perkembangan IPTEK, serta arus komunikasi yang semakin padat dan cepat maka manusia Indonesia masa depan perlu diarahkan kepada pembekalan kemampuan yang sangat diperlukan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan di masa depan. Begitu banyak masalah dan tantangan dalam pendidikan untuk menghadapi masa depan sehingga kualitas pendidikan harus ditingkatkan agar manusia mampu menghadapi segala tuntutan masa depan.

Kegiatan pendidikan merupakan kegiatan antar manusia, oleh manusia dan untuk manusia. Oleh karena itu pembicaraan tentang pendidikan tidak pernah lepas dari unsur manusia. Pendidikan merupakan usaha manusia untuk meningkatkan ilmu pengetahuan yang didapat baik dari lembaga formal maupun nonformal dalam membantu proses transformasi sehingga dapat mencapai kualitas yang diharapkan. Agar kualitas yang diharapkan dapat tercapai diperlukan penentuan tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan inilah yang akan menjadikan penentu keberhasilan dalam proses pembentukan pribadi manusia yang berkualitas dengan tanpa mengesampingkan peranan unsur-unsur lain dalam pendidikan. Tujuan pendidikan khususnya di Indonesia adalah membentuk manusia seutuhnya yang pancasilais. Tujuan khusus ini hanya bisa ditangani dengan ilmu pendidikan bercorak Indonesia sesuai dengan kondisi Indonesia.

Tujuan pendidikan nasional menjadi bagian krusial dalam sistem pendidikan nasional. Tujuan tersebut bisa tercapai dengan kolaborasi yang baik antara pemerintah dan masyarakat. Berbeda halnya dengan pelaksanaan pendidikan di Indonesia saat ini mengalami berbagai kendala dikarenakan kurang optimalnya kerjasama peran pemerintah dengan masyarakat. Dikatakan belum optimal dapat diamati melalui kualitas pendidikan di Indonesia hingga saat ini. Kualitas pendidikan dikatakan sinkron bukan dilihat dari prestasi di taraf

internasional saja, tetapi kualitas tersebut seharusnya berorientasi pada kreativitas berkarya serta berpikir masyarakat utamanya generasi penerus bangsa ini.

Di dalam proses belajar terjadi perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati baik dalam hal kognitif, afektif, maupun psikomotoriknya. Sedangkan perubahan itu sendiri biasanya dipengaruhi oleh banyak faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri maupun faktor dari luar. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Slameto (2017: 54) yang menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan kedalam dua golongan yaitu internal yang bersumber dari diri siswa dan faktor eksternal yang bersumber dari luar diri siswa. Faktor internal terdiri dari kecerdasan atau intelegensi, perhatian, bakat, minat, motivasi, kematangan, kesiapan, dan kelelahan. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan hidup, dan lingkungan masyarakat.

Anak sebagai siswa menjadi sasaran utama dalam kegiatan pendidikan agar dapat mencapai keberhasilan belajar. Keberhasilan belajar siswa tersebut dapat dilihat dari kemampuannya menguasai materi pelajaran, hasil belajar yang diperoleh siswa, dan keterampilan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Tinggi rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa menunjukkan tingkat keberhasilan belajarnya. Cara memperoleh keberhasilan tersebut tidak mutlak didapat siswa hanya melalui lingkungan sekolah saja namun Martinis Yamin (2012, 267) Dapat dipahami jika lingkungan belajar tidak hanya sebatas lingkungan sekolah saja, namun juga lingkungan rumah. Lingkungan sekolah memberikan kontribusi terhadap pencapaian hasil belajar siswa dimana siswa berhubungan langsung dengan guru di dalam kelas. Selain itu lingkungan rumah dimana siswa belajar dan mengulang kembali pelajaran yang telah didapat di sekolah juga memberikan sumbangan pencapaian hasil belajar juga.

Berdasarkan hasil pengamatan di kelas IV di SD Negeri 057188 Pondok Sinembah, peneliti akan mendeskripsikan lingkungan belajardi sekolah tersebut. Secara keseluruhan lingkungan sekolah yang ada di SD Negeri 057188 Pondok

Sinembah sudah baik dengan lingkungan sekolah yang asri dan pekarangan sekolah yang luas, namun letak sekolah yang berada dekat dengan jalan umum membuat kondisi sekolah menjadi kurang nyaman karena terkadang masih sering terdengar kendaraan yang melintas di jalan tersebut. Berdasarkan pengamatan masih terlihat kondisi bangunan yang kurang terawat karena sudah termakan usia. Selain itu fasilitas yang terdapat di sekolah pun masih kurang memadai seperti perpustakaan, alat peraga, laboratorium dan sebagainya. Sebagian guru pun belum menggunakan metode yang bervariasi dalam mengajar membuat minat dan antusias siswa menjadi rendah karena siswa cenderung merasa bosan di dalam kelas. Pada waktu hujan turun membuat lingkungan sekitar sekolah menjadi becek dan banyak air yang menggenang di sekitar sekolah. Fasilitas pendukung yang terdapat di sekolah tersebut pun masih minim, mulai dari tempat sampah, toilet, dan taman sekolah.

Selain melakukan wawancara kepada guru kelas IV juga diperoleh data mengenai hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 057188 Pondok Sinembah yang belum sesuai dengan harapan. Terbukti dengan adanya data hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yang belum maksimal. Uraian data hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 057188 Pondok Sinembah dengan jumlah siswa 20 orang menunjukkan bahwa hanya 8 orang siswa (40%) yang nilainya memenuhi KKM, sedangkan 12 orang siswa (60%) nilainya belum memenuhi KKM. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa SD Negeri 057188 Pondok Sinembah belum sepenuhnya menunjukkan hasil yang optimal.

Betapa pentingnya lingkungan belajar yang baik bagi siswa karena lingkungan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Hutabarat (Martinis Yamin 2013: 264) lingkungan belajar ialah segala sesuatu yang terdapat di tempat belajar. Sedangkan Nasution (Martinis Yamin 2013: 264), lingkungan belajar yaitu lingkungan alami dan lingkungan sosial. Lingkungan alami seperti keadaan suhu, kelembaban udara, sedangkan lingkungan sosial dapat berwujud manusia dan representatifnya lingkungan belajar.

Ada banyak persoalan yang berbeda-beda antara satu siswa dengan siswa lainnya mulai dari permasalahan yang bersumber dari dalam diri siswa tersebut maupun dari luar siswa tersebut. Oleh karena itu peran guru sebagai fasilitator dan motivator serta dorongan dan dukungan oleh para orang tua sangat berpengaruh kepada anak didik tersebut. Selain itu hasil belajar yang diperoleh tidak hanya dipengaruhi oleh bagaimana siswa tersebut giat belajar ataupun memahami pelajaran di sekolah tetapi juga didukung oleh kondisi lingkungan sekolahnya. Lingkungan sekolah yang nyaman dan bersih dapat mendukung tumbuh kembangnya siswa secara optimal selain itu siswa dapat berpikir secara jernih dalam menerima pembelajaran. Lingkungan sekolah juga merupakan salah satu tempat yang paling umum bagi siswa melakukan proses belajar mengajar. Melalui sekolah tersebutlah setiap harinya kebiasaan dan perilaku siswa akan terlihat. Apabila lingkungan sekolah tersebut sehat dan fasilitas yang ada juga lengkap akan cenderung mendapat hasil yang optimal dan sesuai harapan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti berkeinginan melakukan penelitian guna mengetahui hubungan antara lingkungan belajar di sekolah dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 057188 Pondok Sinembah T.A 2018/2019.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa yang belum maksimal di SD Negeri 057188 Pondok Sinembah.
2. Fasilitas sekolah yang kurang memadai dalam menunjang proses pembelajaran di SD Negeri 057188 Pondok Sinembah.
3. Lingkungan sekolah di SD Negeri 057188 Pondok sinembah yang kurang mendukung dalam proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Mengingat permasalahan diatas terlalu luas, maka peneliti akan membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu: Hubungan antara lingkungan belajar di sekolah yaitu lingkungan fisik dan non fisik dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 057188 Pondok Sinembah T.A 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimaimana gambaran lingkungan belajar siswa kelas IV SD Negeri 057188 Pondok Sinembah T.A 2018/2019?
2. Bagaimana gambaran prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 057188 Pondok Sinembah T.A 2018/2019?
3. Apakah ada hubungan yang positif antara lingkungan belajar di sekolah dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 057188 Pondok Sinembah T.A 2018/2019?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui gambaran lingkungan belajar siswa kelas IV SD Negeri 057188 Pondok Sinembah T.A 2018/2019.
2. Untuk mengetahui gambaran prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 057188 Pondok Sinembah T.A 2018/2019.
3. Untuk mengetahui hubungan yang positif antara lingkungan belajar di sekolah dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 057188 Pondok Sinembah T.A 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

a. Bagi Guru dan Sekolah

Diharapkan dapat menjadi sebuah tambahan informasi yang selanjutnya dijadikan sebagai bahan masukan serta pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kebaikan sekolah.

b. Bagi Siswa

Dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman dengan adanya fasilitas belajar yang ada di sekolah sehingga dapat digunakan secara optimal.

c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dijadikan pengetahuan informasi mengenai hubungan lingkungan sekolah dengan hasil belajar siswa.

